

Pengaruh Tax Planning, Profitabilitas, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Yourkif Algiffary^{1✉}, Ronni Andri Wijaya², Putri Intan Permata Sari³

¹Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

²Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

³Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

yourkifalghiffary@upiyptk.ac.id

Abstract

This study was to examine the effect of tax planning, profitability and corporate social responsibility disclosure on firm value with firm size as a moderating variable. Tax planning, profitability and disclosure of corporate social responsibility are used as independent variables and firm value is used as the dependent variable. And the size of the company as a moderating variable. This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. The method of determining the sample in this study used purposive sampling method so that from 193 populations, a sample of 59 companies was obtained. The data in this study were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results show that profitability partially affects firm value. Meanwhile, tax planning and the use of corporate social responsibility have no partial significant effect on firm value. Profitability and corporate social responsibility moderated by firm size affect firm value, while tax planning moderated by firm size does not affect firm value.

Keywords: *Tax planning, profitability, corporate social responsibility, company value, company size*

Abstrak

Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh tax planning, profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Tax planing, profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility digunakan sebagai variabel independen dan nilai perusahaan digunakan sebagai variabel dependen. Serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga dari 193 populasi diperoleh sampel sebanyak 59 perusahaan. Data pada penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas secara parsial mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan perencanaan pajak dan pengungkapan corporate social responsibility tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dan pengungkapan corporate social responsibility yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata kunci: *Tax planning, profitabilitas, corporate social responsibility, nilai perusahaan, ukuran perusahaan.*

Journal of Business and Economics is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Dalam persaingan bisnis yang sangat ketat seperti saat ini, aset perusahaan yang tinggi saja tidak cukup menjamin sebuah perusahaan untuk tetap bertahan. Sehingga dibutuhkan faktor lain yang bisa membuat perusahaan bertahan lebih lama lagi dan diperhitungkan keberadaannya seperti meningkatkan nilai perusahaan [1].

Nilai perusahaan adalah salah satu faktor yang harus diperhatikan, karena memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang, jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin makmur juga pemegang saham [2]. Nilai perusahaan juga dijadikan fokus utama dalam pengambilan

keputusan oleh investor untuk berinvestasi pada suatu perusahaan atau tidak [3]. Peningkatan nilai perusahaan yang tinggi merupakan tujuan jangka panjang yang harus dicapai oleh perusahaan, dan hal itu dapat dilihat dari harga pasar sahamnya, karena penilaian investor terhadap perusahaan dapat diamati melalui pergerakan harga saham perusahaan yang ditransaksikan di bursa untuk perusahaan yang sudah go public [4].

Fenomena terkait nilai perusahaan dikutip dari [5], data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan per 3 April 2020, rata-rata nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang 2020 hanya sebesar Rp 6,96 triliun. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai transaksi harian tahun sebelumnya, yakni per 5 April 2019 yang mencapai Rp 9,67 triliun, maka jumlah tersebut terkoreksi 28%. Sementara itu, dengan

menggunakan perbandingan waktu yang sama, rata-rata volume transaksi harian di BEI sepanjang 2020 merosot 49% menjadi 7,39 miliar unit saham. Padahal, rata-rata volume transaksi harian tahun sebelumnya adalah sebanyak 14,5 miliar saham. Sektor perdagangan dan aneka industri mengalami penurunan karena adanya pandemic virus covid-19 [6]. Dampaknya sangat besar pada sektor perdagangan dan aneka industri, sebab mengganggu ekspor-impor di setiap negara.

Fenomena selanjutnya mengenai merosotnya nilai saham terjadi di PT Bumi Resources Tbk. Hal ini membuat kapitalisasi pasar alias nilai perusahaan tinggal Rp 2,8 triliun. Harga sahamnya hari ini ada di kisaran Rp 79 per lembar. Nilai kapitalisasi pasar tersebut dikutip dari data perdagangan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 5 desember 2014. Jika melihat titik tertingginya di Rp 8.750 per lembar yang diraih pada 10 Juni 2008.

Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan menaikkan keuntungan melalui pengurangan beban pajak perusahaan [7]. Perencanaan pajak merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengurangi beban pajak. Setiap perusahaan pasti menginginkan penghasilan yang tinggi tanpa harus meningkatkan nilai pembayaran beban pajak sehingga pajak tidak mengurangi tingkat kekayaan perusahaan secara signifikan. Maka yang seharusnya terjadi jika penghasilan perusahaan tinggi maka beban pajak yang dibayarkan akan tinggi. Kenyataan seperti itu menimbulkan sebuah ide dan upaya perusahaan untuk memperkecil beban pajak yang terutang, upaya ini dapat dilakukan melalui perencanaan pajak [8].

Dalam tahapannya akan dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan agar dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan [9]. Suatu perusahaan yang melakukan perencanaan pajak dengan baik dan benar akan meningkatkan laba pada perusahaan tersebut sehingga perusahaan dinilai memiliki profitabilitas yang baik.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu [10]. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Profitabilitas penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan datang atau tidak. Dengan demikian setiap perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya,

Perusahaan yang sudah memiliki profitabilitas yang tinggi harus peduli terhadap lingkungan sekitar, selain tujuannya untuk mensejahterakan orang-orang di lingkungan internal perusahaan itu sendiri, perusahaan

juga mempunyai tujuan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan eksternalnya, seperti sumber daya alam dan masyarakat dilingkungan perusahaan [11]. Tanggung jawab tersebut dikenal dengan Corporate social responsibility (CSR). CSR merupakan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai bentuk pertanggungjawaban dari aktivitas perusahaan tersebut [12].

Selain perencanaan pajak dan CSR, ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan [13]. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak menarik perhatian investor pada perusahaan tersebut sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan diamata investor [14]. Nilai perusahaan yang meningkat dapat ditandai dengan total aktiva perusahaan yang mengalami kenaikan dan lebih besar jika dibandingkan dengan jumlah hutang perusahaan [15]. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Penentuan ukuran perusahaan ini didasarkan kepada total aset perusahaan [16].

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1 : Perencanaan Pajak Berpengaruh Positif Terhadap nilai perusahaan

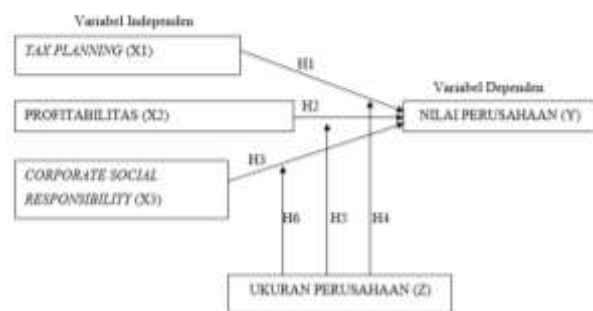
H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

H3 : Corporate social responsibility berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

H5 : Diduga Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

H6 : Diduga Corporate social responsibility berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.



Gambar 1. Kerangka konseptual

2. Metodologi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) dalam tahun 2016-2020, dengan jumlah 59 perusahaan.

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu pada laporan keuangan perusahaan yang diambil dari laporan tahunan perusahaan yang telah melakukan audit dan dipublikasikan. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia, www.idx.co.id.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 secara berturut-turut.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2016-2020
3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020
5. Perusahaan manufaktur yang IPO ditahun 2015 keatas

Tabel 1. Prosedur Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020 secara berturut- turut	193
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan per 31 Desember secara berturut-turut selama periode 2016-2020	(63)
3	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	(27)
4	Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.	(24)
5	Perusahaan manufaktur yang IPO ditahun 2015 kebawah	(22)
Jumlah sampel penelitian		59

Sumber: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com

Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel independennya adalah tax planning, profitabilitas, dan corporate social responsibility. Variabel nilai perusahaan (Y) dianalisis menggunakan PBV (*price to book value*), dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku saham}}$$

Variabel tax planning (X1) diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TRR_{it} = \frac{\text{Net income}}{\text{Pretax income}}$$

Variabel profitabilitas (X2) diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Variabel corporate social responsibility (X3) diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Variabel ukuran perusahaan (Z) diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Size} = (\text{Log total aktiva})$$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji regresi data panel. Dimana terdiri dari uji pemilihan model estimasi (uji Chow dan uji Hausman dan uji Lagrange Multiplier) untuk memilih model estimasi terbaik antara fixed effect, common effect atau random effect. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebagai prasyarat sebelum melakukan uji analisis regresi data panel [17].

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk memilih antara model Fixed Effect atau model Common Effect yang sebaiknya dipakai, maka didapat dari hasil uji chow sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	27.699092	(58,232)	0.0000
Cross-section Chi-square	610.648134	58	0.0000

Sumber: Pengolahan Data

Hasil output di atas terlihat bahwa nilai prob. Cross-Section Chi-square < 0,05, maka model estimasi fixed effect lebih baik dari common effect. Selanjutnya dilakukan Uji Hausman untuk menentukan model regresi data panel terbaik antara fixed effect dengan random effect. Hasil Uji Hausman sebagai berikut:

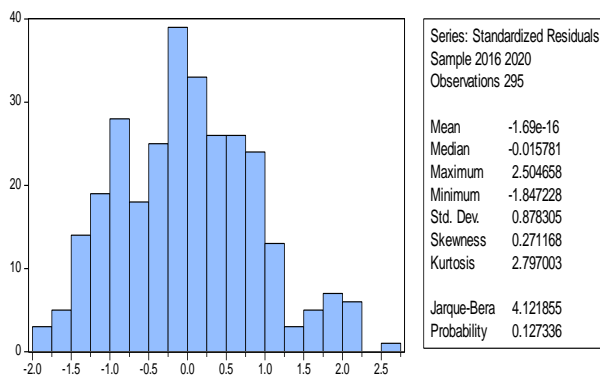
Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.907030	4	0.0013

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan hasil Uji Hausman di atas diperoleh nilai probabilitas Chi-Square sebesar $0.0013 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, model yang sebaiknya digunakan untuk penelitian ini adalah model fixed effect. Karena fixed effect sudah terpilih pada uji Chow dan uji Hausman, maka uji Lagrange Multiplier tidak diperlukan.

Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi sebagai uji prasyarat sebelum melakukan analisis regresi data panel. Hasil uji normalitas dengan metode Jarque Berra terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil uji normalitas

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa nilai Jarque-Bera adalah sebesar $0.127336 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual dalam model penelitian ini berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Centered VIF
C	NA
PP	1.013259
NLOGPB	1.010853
CSR	1.017681
UP	1.021732

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 4 menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan telah memiliki Centered VIF < 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independen yang digunakan terbebas

dari masalah multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji Heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas terlihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.900136	Prob. F(14,279)	0.5592
Obs*R-squared	12.70554	Prob. Chi-Square(14)	0.5498
Scaled explained SS	215.3886	Prob. Chi-Square(14)	0.0000

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai probability observasi R-squared yang dihasilkan adalah sebesar $0.5498 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari permasalahan multikolinearitas. Selanjutnya dilakukan uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.667343	1.398181	-1.192508	0.2340
PP	0.240134	0.232197	1.034183	0.3019
NLOGPB	-0.074209	0.158483	-0.468246	0.6400
CSR	3.501589	3.200864	1.093951	0.2749
UP	0.005758	0.025583	0.225081	0.8221
RESID(-1)	0.765751	0.059233	12.92773	0.0000
RESID(-2)	-0.047522	0.059849	-0.794038	0.4278
F-statistic	54.36624	Durbin-Watson stat	1.982313	

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson dalam penelitian ini 1.982313 adalah angka yang berada dalam rentang -2 dan 2 . Sehingga disimpulkan bahwa model regresi data panel bebas gangguan autokorelasi. Selanjutnya, uji regresi data panel dengan model Fixed Effect. Hasil uji regresi data panel terlihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil uji regresi data panel dengan model fixed effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.629754	1.183992	3.910293	0.0001
PP	0.224181	0.544043	0.412066	0.6807
PB	-0.062631	1.201344	-0.052134	0.9585
LOGCSR	7.006425	2.177138	3.218181	0.0015
PP*UP	-0.006750	0.021184	-0.318630	0.7503
LOGPB*LOGUP	0.166400	0.051709	3.218005	0.0015
LOGCSR*LOGUP	-2.101464	0.622561	-3.375516	0.0009

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, maka diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut :

$$ETR = 4.629754 + 0.224181PPit - 0.062631PBIt + 7.006425CSRit - 0.006750PP*UP + 0.166400PB*UP - 2.101464CSR*UP + \epsilon$$

Dengan demikian, hasil regresi data panel di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta α sebesar 4.629754 yang artinya jika variabel Tax Planning, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility PP*UP, PB*UP dan CSR*UP diabaikan / bernilai nol maka Agresivitas Pajak sebesar konstanta yaitu 4.629754.
2. Nilai koefisien β_1 sebesar 0.224181 yang artinya jika variabel Tax Planning ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility dan PP*UP, PB*UP dan CSR*UP diabaikan atau nol maka Tax Planning meningkat sebesar 0.224181.
3. Nilai koefisien β_2 sebesar -0.062631 yang artinya jika variabel Profitabilitas ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Tax Planning dan Corporate Social Responsibility dan PP*UP, PB*UP dan CSR*UP diabaikan atau nol maka Profitabilitas menurun sebesar -0.062631.
4. Nilai koefisien β_3 sebesar 7.006425 yang artinya jika variabel Corporate Social Responsibility ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Tax Planning dan Profitabilitas dan PP*UP, PB*UP dan CSR*UP diabaikan atau nol maka Corporate Social Responsibility meningkat sebesar 7.006425.
5. Nilai koefisien β_4 sebesar -0.006750 yang artinya jika variabel PP*UP ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Tax Planning, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility dan PB*UP, CSR*UP diabaikan atau nol maka PP*UP menurun sebesar -0.006750.
6. Nilai koefisien β_5 sebesar 0.166400 yang artinya jika variabel PB*UP ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Tax Planning, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility dan PP*UP, CSR*UP diabaikan atau nol maka PB*UP meningkat sebesar 0.166400.
7. Nilai koefisien β_6 sebesar -2.101464 yang artinya jika variabel CSR*UP ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi Tax Planning,

Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility dan PP*UP, PB*UP diabaikan atau nol maka CSR*UP menurun sebesar -2.101464.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini, baik secara simultan maupun parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tax planning (X1), profitabilitas (X2), dan corporate social responsibility (X3) terhadap nilai perusahaan (Y). Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan (Z) tidak memoderasi variabel tax planning (X1) terhadap nilai perusahaan (Y). Diharapkan agar penelitian selanjutnya menambahkan variabel independen lain (seperti leverage, kepemilikan institusional, capital intensity, dan lain-lain) yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat memperkuat penelitian ini.

Daftar Rujukan

- [1] Fidayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan dan Kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return Saham pada perusahaan manufaktur yang listing di be. *The Indonesian Accounting Review*, 2(2), 203-214. Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Doctoral dissertation, Udayana University).
- [2] Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(3).
- [3] Nurmindia, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). The Influence Of Profitability, Leverage, And Firm Size Toward Firm Value (Study Of Manufacture Companies Goods And Foods Sub Sector Listed In Indonesia Stock Exchange 2012-2015). *E-Proceeding Of Management*, 4(1), 542-549.
- [4] Suastini, N. M., Purbawangsa, I. B. A., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh kepemilikan manajerial dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (struktur modal sebagai variabel moderasi). *E-Jurnal ekonomi dan bisnis Universitas Udayana*, 5(1), 143-172.
- [5] Wahyu T. Rahmawati. (2020). Nilai Transaksi Sektor-Sektor Ini Turun Dalam Simak Rekomendasi Analisis. <https://Investasi.Kontan.Co.Id/News/Nilai-Transaksi-Sektor-Sektor-Ini-Turun-Dalam-Simak-Rekomendasi-Analisis>
- [6] Tambunan, D. (2020). Investasi saham di masa pandemi COVID-19. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 4(2), 117-123.
- [7] Yulianto, W. (2020). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 576-585.
- [8] Nosalira, Z. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Perencanaan Pajak (Tax Planning) Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2018. *Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 1-9. <http://Scholar.Unand.Ac.Id/Id/Eprint/60503>
- [9] Romantis, O., Heriansyah, K., D.W, S., & Azizah, W. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Yang Dimoderasi Oleh Penurunan Tarif Pajak (Diskon Pajak). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1), 85-95. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.116>

- [10] Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah*.
- [11] Nugraha, N. B., & Meiranto, W. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2012-2013) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- [12] Haris, A. M., & Purnomo, E. P. (2016). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203-225.
- [13] Chasanah, A. N. (2018). Pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 39-47.
- [14] Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 1(2), 74-83.
- [15] Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458-465. <https://doi.org/10.17358/Jabm.3.3.458>
- [16] Sanjaya, S., Haryani, D., & Yamasitha, Y. (2020). Dividend payout ratio ditinjau dari ownership structure dan free cash flow perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 9(2), 92-100. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10977000>
- [17] Velsi, A. (2019). Pengungkapan Opini Audit Going Concern Melalui Kualitas Audit Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Business and Economics (JBE) UPI YPTK*, 4(2), 32-37. <https://doi.org/10.35134/jbeupiyptk.v4i2.87>